



The Effect of Work Environment Management at DUDI on the Behavior and Work Culture Changes of Students at SMKN 1 Beji

Anthoni Dwi Wijaya^{*1}, Suyanto², A. Faizin³

*** anthoniwijaya21@guru.smk.belajar.id**

Pascasarjana, Universitas Gresik, Gresik, Indonesia

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of work environment management in the Business and Industry World (DUDI) on changes in the behavior and work culture of students at SMKN 1 Beji Pasuruan. The industrial work environment plays a key role in shaping students' professional attitudes, discipline, responsibility, and work habits, especially through industrial practice activities. This research uses a quantitative approach with a survey method. The respondents of the study are students of SMKN 1 Beji Pasuruan who have participated in industrial practice at the school's partner DUDI. Data were collected using a structured questionnaire developed based on the indicators of work environment management, work behavior, and work culture. Data analysis was performed using descriptive and inferential statistics to determine the magnitude of the influence between variables. The results of the study show that work environment management in DUDI has a positive and significant effect on changes in students' behavior and work culture. A well-managed work environment can enhance students' discipline, responsibility, cooperation, and professional attitudes. These findings emphasize that DUDI plays an important role in shaping students' work ethics to align with the needs of the workforce.

Keywords: work culture; DUDI; work environment management; behavior change

PENDAHULUAN

Pendidikan kejuruan berperan penting dalam mempersiapkan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi dan kesiapan memasuki dunia kerja. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dirancang untuk menghasilkan lulusan yang tidak hanya menguasai keterampilan teknis sesuai bidang keahliannya, tetapi juga memiliki perilaku serta budaya kerja yang mencerminkan profesionalisme industri. Namun, berbagai hasil penelitian menunjukkan bahwa lulusan SMK masih menghadapi kendala dalam kesiapan kerja, terutama terkait sikap, kedisiplinan, tanggung jawab, dan etos kerja. Kondisi ini mengindikasikan bahwa keberhasilan pendidikan kejuruan tidak semata-mata ditentukan oleh penguasaan keterampilan teknis, tetapi juga oleh proses pembentukan perilaku dan budaya kerja peserta didik.

Salah satu langkah strategis untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah melalui pelaksanaan praktik kerja industri yang melibatkan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI). Lingkungan kerja DUDI memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memperoleh pengalaman langsung mengenai budaya organisasi, sistem kerja, serta standar profesional yang diterapkan di dunia kerja. Dengan demikian, pengelolaan lingkungan kerja DUDI menjadi faktor penting yang berpotensi memengaruhi terbentuknya perilaku dan budaya kerja peserta didik. Lingkungan kerja yang dikelola secara baik diharapkan mampu menanamkan kebiasaan kerja positif dan sikap profesional selama maupun setelah peserta didik mengikuti praktik kerja industri.

Sejumlah penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa lingkungan kerja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pembentukan perilaku dan budaya kerja individu. Temuan-temuan tersebut menegaskan bahwa lingkungan kerja yang kondusif, tertib, dan terstruktur dapat meningkatkan kedisiplinan, rasa tanggung jawab, serta komitmen kerja. Dalam konteks pendidikan kejuruan, beberapa studi juga menekankan peran praktik kerja industri sebagai media internalisasi nilai-nilai kerja industri kepada peserta didik.

Selain itu, penelitian terkini di bidang pendidikan vokasi mengungkapkan bahwa peran DUDI tidak hanya terbatas sebagai tempat pelaksanaan praktik kerja, tetapi juga sebagai pihak yang berkontribusi dalam pembentukan karakter kerja peserta didik. Manajemen lingkungan kerja yang mencakup aspek pengawasan, pembinaan, komunikasi kerja, serta penerapan standar operasional prosedur dinilai mampu menciptakan pengalaman belajar yang bermakna. Meskipun demikian, sebagian besar penelitian masih menitikberatkan pada hasil praktik kerja industri secara umum, seperti peningkatan kompetensi atau kesiapan kerja, tanpa mengkaji secara khusus pengaruh manajemen lingkungan kerja DUDI terhadap perubahan perilaku dan budaya kerja peserta didik.

Berdasarkan telaah terhadap penelitian-penelitian terdahulu, masih terdapat celah penelitian, terutama dalam mengaitkan secara langsung manajemen lingkungan kerja DUDI dengan perubahan perilaku dan budaya kerja peserta didik SMK. Selain itu, kajian empiris yang secara spesifik mengambil konteks sekolah kejuruan tertentu beserta DUDI mitra yang terlibat secara langsung masih relatif terbatas. Hal ini menunjukkan perlunya penelitian yang lebih mendalam untuk memahami kontribusi pengelolaan lingkungan kerja DUDI terhadap pembentukan perilaku dan budaya kerja peserta didik.

Oleh karena itu, penelitian ini diarahkan untuk menjawab pertanyaan mengenai sejauh mana manajemen lingkungan kerja DUDI berpengaruh terhadap perubahan perilaku dan budaya kerja peserta didik di SMKN 1 Beji Pasuruan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh tersebut secara empiris sebagai dasar pengembangan kerja sama yang lebih efektif antara sekolah dan DUDI. Kebaruan penelitian ini terletak pada fokus kajian yang secara khusus menghubungkan manajemen lingkungan kerja DUDI dengan perubahan perilaku dan budaya kerja peserta didik dalam konteks SMK, sehingga diharapkan dapat memberikan kontribusi baik secara teoretis maupun praktis bagi pengembangan pendidikan kejuruan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian eksplanatori. Pemilihan desain ini didasarkan pada tujuan penelitian yang ingin menjelaskan pengaruh manajemen lingkungan kerja Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI) terhadap perubahan perilaku dan budaya kerja peserta didik. Melalui pendekatan kuantitatif, hubungan antarvariabel dapat dianalisis secara objektif menggunakan data numerik yang diolah dengan teknik statistik. (Maria Veronika Roesminingsih, Monica Widyaswari, Rofik Jalal Rosyanafi, 2024)

Populasi penelitian mencakup seluruh peserta didik SMKN 1 Beji Pasuruan yang telah mengikuti kegiatan praktik kerja industri di DUDI mitra sekolah. Penentuan sampel dilakukan dengan teknik sampling proporsional, dengan mempertimbangkan keterwakilan peserta didik dari berbagai kompetensi keahlian. Teknik ini dipilih agar sampel yang digunakan mampu merepresentasikan karakteristik populasi secara lebih akurat dan objektif.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan menggunakan instrumen kuesioner yang disusun secara sistematis berdasarkan indikator masing-masing variabel penelitian. Variabel manajemen lingkungan kerja DUDI meliputi aspek pengelolaan kondisi fisik lingkungan kerja, sistem kerja, hubungan kerja, pengawasan, serta pembinaan peserta didik.

Sementara itu, variabel perubahan perilaku dan budaya kerja mencakup indikator kedisiplinan, tanggung jawab, kerja sama, inisiatif, dan sikap profesional. Instrumen penelitian dikembangkan dengan menggunakan skala Likert yang menyediakan beberapa pilihan jawaban sesuai tingkat persetujuan responden terhadap pernyataan yang diajukan. Sebelum digunakan dalam pengambilan data, instrumen terlebih dahulu diuji untuk memastikan kejelasan dan kelayakan butir pernyataannya.

Analisis data dilakukan melalui dua tahap, yaitu analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial. Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan karakteristik responden serta kecenderungan jawaban pada setiap variabel penelitian. Selanjutnya, analisis inferensial digunakan untuk menguji pengaruh manajemen lingkungan kerja DUDI terhadap perubahan perilaku dan budaya kerja peserta didik. Hasil analisis tersebut menjadi dasar dalam penarikan kesimpulan serta penyusunan rekomendasi terkait pelaksanaan prakti

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian diperoleh melalui pengolahan data kuesioner yang diisi oleh peserta didik SMKN 1 Beji Pasuruan yang telah melaksanakan praktik kerja industri di DUDI mitra sekolah. Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif, manajemen lingkungan kerja DUDI secara umum berada pada kategori baik. Hal ini terlihat dari penilaian responden terhadap kondisi lingkungan kerja fisik, sistem kerja, hubungan kerja, mekanisme pengawasan, serta pembinaan yang diterima selama kegiatan praktik kerja industri.

Analisis terhadap variabel perubahan perilaku dan budaya kerja menunjukkan adanya kecenderungan peningkatan sikap positif peserta didik setelah mengikuti praktik kerja industri. Peserta didik menunjukkan tingkat kedisiplinan yang lebih tinggi, peningkatan tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas, kemampuan bekerja sama dengan rekan kerja, serta sikap profesional dalam melaksanakan pekerjaan. Temuan ini menunjukkan bahwa keterlibatan langsung peserta didik dalam lingkungan kerja industri memberikan pengaruh nyata terhadap pembentukan perilaku dan budaya kerja.

Selanjutnya, hasil analisis statistik inferensial menunjukkan bahwa manajemen lingkungan kerja DUDI memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perubahan perilaku dan budaya kerja peserta didik. Hasil pengujian mengindikasikan bahwa semakin baik pengelolaan lingkungan kerja di DUDI, maka semakin besar pula perubahan perilaku dan budaya kerja peserta didik ke arah yang lebih profesional. Dengan demikian, hipotesis penelitian yang menyatakan adanya pengaruh manajemen lingkungan kerja DUDI terhadap perubahan perilaku dan budaya kerja peserta didik dinyatakan diterima. kerja industri di SMKN 1 Beji Pasuruan.

Pembahasan

Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa manajemen lingkungan kerja DUDI memiliki kontribusi yang signifikan dalam mendorong perubahan perilaku dan budaya kerja peserta didik. Lingkungan kerja industri yang dikelola secara baik memberikan pengalaman belajar yang bersifat kontekstual dan autentik, yang tidak sepenuhnya dapat diperoleh di lingkungan sekolah. Melalui keterlibatan langsung dalam aktivitas kerja industri, peserta didik diperkenalkan pada aturan kerja, target kinerja, serta standar profesional yang berlaku di dunia industri.

Pengelolaan lingkungan kerja yang didukung oleh pengawasan yang berkesinambungan, penerapan sistem kerja yang terstruktur, serta pembinaan yang berkelanjutan terbukti mampu mendorong peserta didik untuk menunjukkan sikap disiplin dan rasa tanggung jawab yang lebih tinggi. Peserta didik tidak hanya berfokus pada penyelesaian tugas, tetapi juga dituntut untuk mematuhi jam kerja, menjaga mutu hasil pekerjaan, serta

menjalin kerja sama dengan rekan kerja. Proses tersebut secara bertahap membentuk pola dan budaya kerja yang sesuai dengan tuntutan dunia kerja.

Pengaruh Manajemen Lingkungan Kerja DUDI terhadap Perubahan Perilaku Peserta Didik

Perubahan perilaku peserta didik paling terlihat pada aspek kedisiplinan dan tanggung jawab. Selama pelaksanaan praktik kerja industri, peserta didik diwajibkan untuk hadir tepat waktu, mematuhi aturan keselamatan kerja, serta menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Kondisi ini mendorong peserta didik untuk menyesuaikan perilaku mereka dengan norma dan tuntutan lingkungan kerja industri. Manajemen lingkungan kerja yang diterapkan secara konsisten memberikan dorongan yang kuat bagi peserta didik untuk menginternalisasi perilaku kerja yang positif.

Di samping itu, interaksi kerja antara peserta didik dengan pembimbing industri maupun karyawan DUDI turut berperan dalam membentuk sikap kerja. Melalui interaksi tersebut, peserta didik memperoleh pembelajaran langsung mengenai etika kerja, komunikasi profesional, serta tanggung jawab individu dalam suatu organisasi kerja. Dengan demikian, perubahan perilaku yang terjadi tidak hanya bersifat situasional, tetapi berpotensi berkembang menjadi kebiasaan kerja yang berkelanjutan.

Pengaruh Manajemen Lingkungan Kerja DUDI terhadap Budaya Kerja Peserta Didik

Perubahan positif juga terlihat pada budaya kerja peserta didik sebagai dampak dari penerapan manajemen lingkungan kerja DUDI. Peserta didik mulai menyadari pentingnya kerja sama tim, kepatuhan terhadap prosedur kerja, serta orientasi pada kualitas hasil pekerjaan. Nilai-nilai tersebut merupakan bagian dari budaya kerja industri yang secara bertahap terinternalisasi melalui pengalaman praktik kerja industri.

Temuan ini menegaskan bahwa praktik kerja industri tidak hanya berfungsi sebagai pelengkap proses pembelajaran, tetapi juga sebagai sarana strategis dalam pembentukan budaya kerja peserta didik. Manajemen lingkungan kerja DUDI yang efektif berperan sebagai media transfer nilai-nilai kerja industri kepada peserta didik. Oleh karena itu, diperlukan penguatan kerja sama yang berkelanjutan antara sekolah dan DUDI agar proses pembentukan budaya kerja peserta didik dapat berlangsung secara optimal dan berkesinambungan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa manajemen lingkungan kerja Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI) memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap perubahan perilaku serta budaya kerja peserta didik di SMKN 1 Beji Pasuruan. Lingkungan kerja industri yang dikelola secara efektif mampu mendorong tumbuhnya sikap disiplin, tanggung jawab, kemampuan bekerja sama, dan profesionalisme peserta didik selama pelaksanaan praktik kerja industri. Hasil ini menegaskan bahwa pengalaman belajar secara langsung di lingkungan kerja nyata memiliki peran yang sangat penting dalam pembentukan karakter kerja peserta didik sekolah menengah kejuruan.

Namun demikian, temuan penelitian ini perlu dicermati dengan mempertimbangkan beberapa keterbatasan. Penelitian hanya dilaksanakan pada satu satuan pendidikan dengan karakteristik DUDI mitra tertentu, sehingga hasilnya belum sepenuhnya dapat digeneralisasikan pada konteks SMK dan DUDI lainnya. Selain itu, pengumpulan data yang menggunakan instrumen kuesioner berbasis persepsi responden berpotensi menimbulkan subjektivitas dalam penilaian.

Saran dan Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan keterbatasan yang ada, disarankan agar pihak sekolah dan DUDI terus berupaya meningkatkan kualitas manajemen lingkungan kerja selama

pelaksanaan praktik kerja industri. Sekolah diharapkan dapat memperkuat koordinasi dan kemitraan dengan DUDI dalam menyusun program pembinaan yang terencana dan berkelanjutan guna mendukung pembentukan perilaku serta budaya kerja peserta didik. Di sisi lain, DUDI diharapkan mampu memberikan pendampingan yang lebih intensif serta menciptakan lingkungan kerja yang aman, kondusif, dan edukatif bagi peserta didik.

Bagi penelitian selanjutnya, disarankan untuk memperluas cakupan penelitian dengan melibatkan lebih banyak SMK dan DUDI agar hasil penelitian memiliki tingkat generalisasi yang lebih tinggi. Penelitian lanjutan juga dapat mengombinasikan pendekatan kuantitatif dan kualitatif guna memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai proses pembentukan perilaku dan budaya kerja peserta didik. Selain itu, penelitian di masa mendatang dapat mengkaji variabel lain yang berpotensi memengaruhi perubahan perilaku dan budaya kerja, seperti peran pembimbing industri, motivasi belajar peserta didik, maupun dukungan manajemen sekolah.

Pernyataan Apresiasi

Penulis menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada pihak SMKN 1 Beji Pasuruan yang telah memberikan izin dan dukungan dalam pelaksanaan penelitian ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada pihak Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI) mitra sekolah yang telah memberikan kesempatan serta fasilitas bagi peserta didik untuk melaksanakan praktik kerja industri. Selain itu, penulis mengapresiasi seluruh responden yang telah berpartisipasi dan memberikan data yang diperlukan sehingga penelitian ini dapat terlaksana dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiputra, I. M. S., Trisnadewi, N. W., Oktaviani, N. P. W., & Munthe, S. A. (2021). *Metodologi Penelitian Kesehatan* (R. Watrionthos & J. Simarmata (eds.)). Yayasan Kita Menulis.
- Aini, S. N. (2022). *Meaning Of Work : Studi Deskriptif Pada Karyawan Di Kabupaten Jember*. 1(3), 516–526.
- Alligood, M. R. (2014). *NUESING THEORISTS AND THEIR WORK* (Eighth edi). ELSEVIER.
- Anggreni, D. (2022). *Penerbit STIKes Majapahit Mojokerto buku ajar* (E. D. Kartiningrum (ed.); cetakan pe). STIKes Majapahit Mojokerto.
- Ani Supriyani, S. M. A. (2025). *Studi Kasus Counterproductive Work Behaviour (CWB) Karyawan di PT X*. 6(7), 2969–2981.
- Bertilia, R., Sari, A., & Yeni, R. (2023). *Hubungan Pengawasan Atasan, Penghargaan Prestasi, dan Lingkungan Kerja Terhadap Sikap Kerja Staf Kedeputusan Bidang Kebijakan dan Data Kepesertaan BPJS Kesehatan*. 03(03), 79–86.
- Davinci, P. T., & Gorontalo, A. (2024). *Hubungan Faktor Predisposing dengan Perilaku 5 R pada Pekerja di PT . Davinci Airindo Gorontalo Relationship Between Predisposing Factors With 5 R Behavior In Workers At*. 7(12), 4995–5006. <https://doi.org/10.56338/jks.v7i12.6682>
- Gitadi Tegas. (2016). Urgensi Pemetaan Instrumen Kebijakan Kebencanaan Urgency Mapping of Disaster Policy Instrument. *Jejaring Administrasi Publik*, 8(1), 804–814.
- Hesthi, A., Ningtyas, P., Sudirjdo, P., Pahlawan, I. A., & Chandra, R. (2024). *Peningkatan kapabilitas penerapan 5R pada siswa SMK Assa 'adah untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi kerja*. 8, 1862–1868.
- Ilahi, C. W., & Hadi, S. (2020). *Hubungan Penerapan Budaya Kerja 5R , Persepsi Kompetensi Kepribadian Guru , dan Pemahaman Agama dengan Karakter Kejuruan Siswa Kompetensi Keahlian TKJ di SMK Berbasis Islam*. 77–81.
- Imai, M. (1999). *Budaya kerja industri dimanifestasikan melalui artefak fisik seperti*

penerapan 5S.

- Koloay, D. S., Naharia, O., Sony, J., & Lengkong, J. (2023). *Pengaruh Budaya Organisasi Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Guru Di Smp Negeri 1 Kauditan*. 8(2), 1–9.
- Mahalli. (2016). BAB II Kerangka Teori. *Digilib UIN Surabaya*, 1, 6–18.
- Mahasin, A. (2022). *PENGARUH BUDAYA INDUSTRI 5R / S TERHADAP PENINGKATAN EFEKTIVITAS PRAKTIK SISWA KELAS XII OTOTRONIK 4, DI LABORATORIUM SMK TAMAN*. 17(01), 29–37.
- Mahendra, D., Jaya, I. M. M., & Lumban, A. M. R. (2019). Buku Ajar Promosi Kesehatan. In *Program Studi Diploma Tiga Keperawatan Fakultas Vokasi UKI*.
- Manajemen, P. U., & Terry, G. R. (2023). *Prinsip-Prinsip Utama Manajemen George R. Terry*. 1(3).
- Maria Veronika Roesminingsih, Monica Widyaswari, Rofik Jalal Rosyanafi, F. Z. (2024). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*.
- Martono, M., Satino, S., Nursalam, N., Efendi, F., & Bushy, A. (2019). Indonesian nurses' perception of disaster management preparedness. *Chinese Journal of Traumatology - English Edition*, 22(1), 41–46. <https://doi.org/10.1016/j.cjtee.2018.09.002>
- Masturoh, I., & Anggita, N. (2018). Metodologi Penelitian Kesehatan. In *Sustainability (Switzerland)* (Vol. 11, Issue 1).
- Maulidah, H., & Haryati, T. (2024). *Analisis Penerapan Budaya Sekolah melalui Gerakan 5 R di SMK N Jambu*. 8, 28837–28840.
- Mercubuana, U. (2024). *PENERAPAN KONSEP 5S (SEIRI, SEITON, SEISO, SEIKETSU, SHITSUKE) PADA PENGGUNAAN MATERIAL HANDLING DI LANTAI PRODIKSI PT X*. 1(1), 1–9.
- Muslih, M., & Rosyidah, R. (2020). *STATISTIKA “APLIKASI DI DUNI KESEHATAN”* (G. R. Hanum (ed.); Cetakan oe). UMSIDA Press.
- Nitisemito, Dikutip Jefry Ardiansyah Toy, Prihatin Lumbanraja, R. P. W. (2025). *PENGEMBANGAN KARIR TERHADAP PERFORMANSI THE EFFECT OF WORK ENVIRONMENT, WORK MOTIVATION, AND CAREER*. 4(8), 2327–2344.
- Notoadmodjo, S. (2012). Promosi Kesehatan & Prilaku Kesehatan. In *Jakarta: EGC*.
- Nursalam. (2020). Penulisan Literature Review dan Systematic Review pada Pendidikan Keperawatan/ Kesehatan. In D. Priyantini (Ed.). In *Fakulas Keperawatan Universitas Airlangga* (Vol. 7, Issue 2).
- Nursalam, N. (2024). *JURNAL NURSING. NERS*, 5.
- Pt, B., Prima, S., Blesscon, S., Arjuna, K., Rachmawan, E. A., Pratama, A. P., & Irfan, M. (2024). *Evaluasi Implementasi Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, dan Rajin (5R) di Di era industri modern*. 2(2), 48–56. <https://doi.org/10.46447/jat.v2i2.606>
- Rafi Muhammad Farhan, K. I. (2023). *THE INFLUENCE OF WORK DISCIPLINE, WORK MOTIVATION AND WORK*. 72–83.
- Rafie Zaidan Prayuda, Rayyan Aqila Praditya, A. P. (2025). *Penerapan 5R dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja di Industri Manufaktur di Era Digital*. 2(1), 20–30.
- Rahadi, Q. (2024). *Analisis Kepuasan Kerja Karyawan Baitul Maal Wa Tamwil Ditinjau dari Teori Dua Faktor Herzberg memiliki kesetaraan tingkat puas antara pekerjaan dan kehidupan pribadinya sebanyak karyawannya dengan berbagai tuntutan pekerjaan yang ada (Kasmiruddin et al., 2021; (Nirmalasari, 2018)). Salah satu upaya untuk meningkatkan kepuasan kerja karyawan satunya menggunakan teori dua faktor Herzberg yaitu motivation factor dan hygiene factor (Mangkunegara & Prabu, 2012)*. 5(1).
- Robson, C. (2002). Real world research: a resource for social scientists and practitioner-researchers. In *TA - TT - (2nd ed)*. Blackwell Publishers. <https://doi.org/LK>

<https://worldcat.org/title/46462641>

- Sanjaya, G., Abadi, Z., Efendi, F., Mesin, D. T., Teknik, F., Padang, U. N., Tawar, K. A., Bekerja, K., & Kejuruan, S. (2024). *PENGARUH BUDAYA KERJA 5R RAPI, RINGKAS, RESIK, RAJIN, RAWAT TERHADAP SOFTSKILL SISWA SMK NEGERI 2 TEMBILAHAN THE INFLUENCE OF THE 5R WORK CULTURE NEAT, CONCISE, CLEAN, DILIGENT, CARING) ON THE SOFT SKILLS OF STUDENTS OF SMK NEGERI 2 TEMBILAHAN*. 6(3), 329–333.
- Shitsuke, D. A. N., Upaya, D., Produktivitas, P., Kerja, B., Pt, D. I., Persero, P. L. N., & Kendari, U. P. T. (2024). *Analisis penerapan konsep 5s (seiri, seiton, seiso, seiketsu dan shitsuke) dalam upaya peningkatan produktivitas budaya kerja di pt.pln (persero) upt kendari*. 2(5).
- Sulistio, A., Haryanti, N., & Kediri, M. A. N. (2022). *Pengaruh Motivasi, Budaya Organisasi dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Pendidik di YPI (Yayasan Pendidikan Islam) Roudlotul Ulum Jatirejo*. 6, 4171–4189.
- Suprayitno, H., & Rahadi, D. R. (2021). *Mencegah Kecelakaan Kerja Dengan Budaya 5R*. 1(1), 20–29.
- Syapitri, H., Amila, & Aritonang, J. (2021). *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kesehatan* (A. H. Nadana (ed.); cetakan pe). Ahlimedia Press (Anggota IKAPI: 264/JTI/2020).
- Taylor, F. W. (1909). *The Principles of Scientific Management*.
- Terry, G. R. (1958). *Principles of Management (Organizing), Actuating (Implementation) and Controlling (Supervision)*.
- Vionalita, G. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. 0–17.
- Wahyuningsih, S., Devi, N. K., Listiorini, D., Bangsa, U. M., & Kerja, B. (2024). *Kompetensi Dan Budaya Kerja : Faktor Kunci Dalam Optimalisasi Kinerja Karyawan di PT. Bank Rakyat Indonesia Bogor*. 8(3), 462–468.
- Wulandari, S. (2021). *Implementasi 5S dalam Meningkatkan Disiplin Siswa di SMK". Jurnal Pendidikan Vokasi*.
- Yoga, I. M. D. (2022). *PENERAPAN 5R (RINGKAS, RAPI, RESIK, RAWAT, RAJIN) PEKERJA DI PROYEK OTOMOTIF MOTOR LISTRIK PT. X BOGOR 2022 FACTOR THAT INFLUENCE 5S IMPLEMENTATION BEHAVIOR (SORT, SET IN ORDER, SHINE, STANDARDIZE, SUSTAIN) IN AUTOMOTIVE ELECTRIC MOTOR CYCLE PROJECT PT. X BOGOR 2022*. 3–4.
- Yusadinata, A. S., Machmud, A., & Santoso, B. (2021). *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri (Prakerin), Informasi Dunia Kerja dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK. Ilmu Pendidikan*, 3(6), 4108–4117.